**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANEMIA DAN KURANG ENERGI KRONIK DENGAN LAMA PERSALINAN KALA I**

****

**Disusun Oleh :**

**RENI WIDYASTUTI**

**NIM : P. 1337424420170**

**D IV KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SEMARANG**

**TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Naskah publikasi dengan dari skripsi dengan judul **“Hubungan Anemia dan Kurang Energi Kronis dengan Lama Persalinan Kala I”** telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diupload ke repository.poltekkes.smg.ac.id.

Semarang, Juli 2021

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pembimbing IRizky Amelia, S.ST, M.KesNIP. 19810520 200212 2 002 |

**ABSTRAK**

**Hubungan Anemia dan Kurang Energi Kronis dengan Lama Persalinan Kala I**

Reni Widyastuti1), Rizky Amalia2), Agustin Setianingsih3)

renibidesdanu@gmail.com, bimbingan.rizkyamelia81@yahoo.com,agustinsetianingsih3@gmail.com

1Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semarang, 2,3Dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Semarang

Persalinan lama merupakan waktu persalinan yang memanjang karena kemajuan persalinan yang terhambat.Anemia merupakan salah satu penyebab terjadinya persalinan lama. Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu juga menjadi salah satu penyebab utama terjadinya persalinan lama. Berdasarkan data persalinan Puskesmas Kedu tahun 2019 didapatkan dari 832 persalinan sebanyak 136 persalinan (16,34%) merupakan persalinan dengan komplikasi, dengan 94 persalinan (69,11%) merupakan persalinan lama baik kala I maupun kala II. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh anemia dan KEK dengan lama persalinan kala I.

Penelitian menggunakan studi *survey analitik*dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan perkiraan kelahiran bulan Maret s/d April 2021 sebanyak 95 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden. Pengambilan data menggunakan checklist. Analisa data menggunakan menggunakan uji *Chi Square.*

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan KEK pada ibu hamil dengan kejadian persalinan lama (*p value* = 0,000) dan ada hubungan anemia dengan kejadian persalinan lama (*p value* = 0,000).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan KEK dan anemia pada ibu hamil dengan kejadian persalinan lama kala I, sehingga bidan yang bertugas di Puskesmas untuk lebih meningkatkan penyuluhan serta pengarahan yang bertemakan gizi selama kehamilan kepada ibu hamil maupun Wanita Usia Subur (WUS) agar terhindar dari anemia maupun Kekurangan Energi Kronik (KEK).

**Kata Kunci : KEK, Anemia, Lama Persalinan Kala I**

**ABSTRACT**

**The Corellations between Anemia and Chronic Lack of Energy with the First Stage of Childbirth**

Reni Widyastuti1), Rizky Amalia2), Agustin Setianingsih3)

renibidesdanu@gmail.com, bimbingan.rizkyamelia81@yahoo.com,agustinsetianingsih3@gmail.com

1The College of Bachelor Midwifery Program of Semarang, 2,3Lecturer of Bachelor Midwifery Program of Semarang

Prolonged labor is a prolonged labor time due to delayed progress of labor. Anemia is one of the causes of prolonged labor. Chronic Energy Deficiency (CED) in the mother is also one of the main causes of prolonged labor. Based on delivery data from the Kedu Health Center in 2019, it was found that from 832 deliveries, 136 deliveries (16.34%) were deliveries with complications, with 94 deliveries (69.11%) being prolonged labor both in the first and second stages. The purpose of this study was to determine the effect of anemia and Chronic Lack of Energy on the length of the first stage of labor.

The study used an analytic survey study with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women with an estimated birth from March to April 2021 with a sample of 49 people. The sampling method used accidental sampling. Data analysis using Chi Square test.

The results showed that there was a relationship between Chronic Lack of Energy status in pregnant women and the incidence of prolonged labor (p value = 0.000) and there was a relationship between anemia status and the incidence of prolonged labor (p value = 0.000).

The results of this study indicate that there is a relationship between Chronic Lack of Energy status and anemia status in pregnant women with the incidence of prolonged labor, so that midwives on duty at the Puskesmas to further improve counseling and guidance on nutrition during pregnancy to pregnant women and women of childbearing age in order to avoid from anemia and Chronic Energy Deficiency and can maintain food intake to avoid poor nutritional status of pregnant women and babies born and inform about the importance of Hb checks and measurements during pregnancy.

**Keywords: Chronic Lack of Energy status, anemia status, first stage of labor**

**PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu (Kemenker RI, 2020), dan berdasarkan data terbaru dari Kemenkes RI tahun 2019 menyatakan bahwa tahun 2018/2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi di 305 per 1000 kelahiran hidup

Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 530 kasus, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah kasus kematian ibu tahun 2019 yaitu sebanyak 416 kasus (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2020). Hal ini berbanding lurus dengan keadaan yang terjadi di kabupaten Temanggung, jumlah kematian ibu tahun 2020 sebanyak 10 kasus yang mengalami peningkatan sebanyak 1 kasus dari tahun 2019 (Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, 2020)

Penyebab kematian ibu terdiri dari 2 penyebab, yaitu penyebab langsung dan tidak langsung.Faktor penyebab langsung adalah komplikasi yang terjadi saat hamil, persalinan dan nifas salah satunya adalah persalinan lama.Faktor penyebab tidak langsung adalah kematian yang terjadi pada ibu hamil sebagai dampak dari adanya penyakit sebelumnya atau berkembang selama kehamilan. Penyebab kematian tak langsung antara lain terdiri dari faktor status gizi ibu, penyakit, antenatal care, riwayat obstetri, transportasi, status sosial dan ekonomi keluarga, pendidikan, serta budaya. Faktor–faktor ini akan mempengaruhi kondisi ibu hamil sehingga menyebabkan komplikasi yang lebih parah, komplikasi tidak terdeteksi dengan baik dan penanganan yang tidak adekuat yang disebabkan karena penolong persalinan ataupun karena terlambat memperoleh pertolongan segera (Sumarni, 2014). Menurut Saifuddin (2014) salah satu penyebab dari kematian ibu adalah lamanya persalinan

Persalinan lama merupakan waktu persalinan yang memanjang karena kemajuan persalinan yang terhambat (Oxorn, 2010). Beberapa faktor penyebab terjadinya persalinan lama menurut Wiknjosastro (2018) adalah usia, paritas, ketuban pecah dini, his yang tidak adekuat, serta masalah gizi ibu saat bersalin seperti KEK dan anemia.

Persalinan Kala I sebagai permulaan kontraksi persalinan sejati, yang ditandai oleh perubahan serviks yang progresif dan diakhiri dengan pembukaan lengkap (10 sentimeter).Hal ini dikenal sebagai tahap pembukaan serviks (Trirestuti dan Puspitasari, 2018).Persalinan Kala I merupakan pembukaan yang berlangsung antara nol sampai pembukaan lengkap.Lama Kala I untuk *primigravida* sekitar 12 jam sedangkan pada *multigravida* berlangsung selama 8 jam. Berdasarkan kurve friedman pembukaan primi 1 cm/ jam dan multi 2cm/jam (Manuaba, 2012).

Anemia merupakan salah satu penyebab terjadinya persalinan lama.Bahaya anemia pada saat persalinan dapat terjadi gangguan his, kala I lama, partus terlantar, kala II lama, kala uri dapat diikuti retensio plasenta, dan perdarahan postpartum karena atonia uteri (Manuaba, 2012).Penyebab dari anemia pada saat persalinan diantaranya adalah anemia sejak dalam kehamilan yang umumnya disebabkan karena anemia defisiensi besi yang disebabkan karena beberapa faktor, yang menurut Proverawati (2018) adalah kurangnya asupan zat besi yang diperoleh dari berbagai sumber makanan dan penyerapan zat besi yang kurang karena kesalahan dalam mengkonsumsi tablet besi.

Anemia dapat menimbulkan gangguan his, kekuatan mengejan sehingga ibu menjadi lemah dan dapat memperlambat persalinan (partus lama), selain itu juga dapat menyebabkan atonia uteri dan terjadi perdarahan post partum (Manuaba, 2012).Di seluruh dunia frekuensi anemia dalam kehamilan cukup tinggi, berkisar antara 10-20%.Karena defisiensi makanan pemegang peranan yang sangat penting dalam timbulnya anemia, maka dapat dipahami bahwa frekuensi itu lebih tinggi lagi di Negara yang sedang berkembang, dibandingkan dengan Negara yang sudah maju. Menurut penyelidikan frekuensi anemia dalam kehamilan setinggi 18,5% dan pseudo anemia 57,9% (Manuaba, 2012). Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persalinan lama dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya karena anemia.Penelitian yang pernah dilakukan Andriani (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara anemia ibu hamil pada saat inpartu dengan kala II lama.

Hasil penelitian Turlina (2017) juga menunjukkan ada hubungan antara anemia dengan lama kala II. Penelitian lain yang pernah dilakukan Kumalasari (2016) menunjukkan hasil ada hubungan yang bermakna antara anemia pada ibu bersalin dengan lama persalinan kala I. Ibu bersalin yang mengalami anemia cenderung akan mengalami persalinan kala I yang memanjang.

Berdasarkan data persalinan Puskesmas Kedu tahun 2019 didapatkan dari 832 persalinan sebanyak 136 persalinan (16,34%) merupakan persalinan dengan komplikasi, dengan 94 persalinan (69,11%) merupakan persalinan lama baik kala I maupun kala II, sedangkan berdasarkan data anemia pada kehamilan dari 838 ibu hamil sebanyak 326 ibu hamil (38,90%) mengalami anemia. Anemia dapat menimbulkan gangguan his, kekuatan mengejan sehingga ibu menjadi lemah dan dapat memperlambat persalinan (persalinan lama), selain itu juga dapat menyebabkan atonia uteri dan terjadi perdarahan post partum

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Anemia dan Kurang Energi Kronis dengan Lama Persalinan Kala I”

**METODE**

Penelitian menggunakan studi *survey analitik*dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan perkiraan kelahiran bulan Maret s/d April 2021 sebanyak 95 orang.Metode pengambilan sampel menggunakan accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 49 responden.Pengambilan data menggunakan checklist.Analisa data menggunakan menggunakan uji *Chi Square*

**HASIL PENELITIAN**

1. Kurang Energi Kronik

Tabel 1

Distribusi Frekuensi KEK

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KEK** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| KEK | 26 | 53,1 |
| Tidak KEK | 23 | 46,9 |
| **Jumlah** | **49** | **100** |

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil sebagian besar ibu bersalin mengalami KEK yaitu sebanyak 26 responden (53,1%) dan tidak mengalami KEK sebanyak 23 responden (46,9%).

1. Anemia

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Anemia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Anemia** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Anemia | 29 | 59,2 |
| Tidak Anemia | 20 | 40,8 |
| **Jumlah** | **49** | **100** |

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh hasil sebagian besar ibu bersalin mengalami anemia yaitu sebanyak 29 responden (59,2%) dan tidak mengalami anemia sebanyak 20 responden (40,8%)

1. Lama Persalinan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Lama Persalinan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Lama Persalinan** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| Lama | 25 | 51 |
| Normal | 24 | 49 |
| **Jumlah** | **49** | **100** |

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh hasil sebagian besar ibu bersalin mengalami persalinan lama yaitu sebanyak 25 responden (51%) dan persalinan normal sebanyak 24 responden (49%).

1. Hubungan KEK Ibu Hamil Dengan Persalinan Lama Kala I

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Hubungan KEK Ibu Hamil Dengan Persalinan Lama Kala I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KEK** | **Persalinan Lama** | ***Total*** | ***P Value*** |
| **Lama** | **Normal** |
| **f** | **%** | **f** | **%** |
| KEK | 20 | 76,9 | 6 | 23,1 | 26 | 100 | 0,000 |
| Tidak KEK | 5 | 21,7 | 18 | 78,3 | 23 | 100 |
| **Jumlah** | **25** | **51** | **24** | **49** | **49** | **100** |

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh hasil dari 25 responden yang mengalami persalinan lama sebagian besar berasal dari ibu yang yang mengalami KEK sebanyak 20 responden (76,9%), sedangkan dari 24 responden dengan persalinan normal semua berasal dari ibu yang tidak mengalami KEK sebanyak 18 responden (78,3%). Dengan demikian persalinan lama cenderung terjadi pada ibu yang mengalami KEK. Hasil uji analisis data dengan uji *Chi Square* dengan hasil *p value* adalah 0,000 (p < 0,05) yang artinya ada hubungan KEK ibu hamil dengan kejadian persalinan lama Kala I.

1. Hubungan Anemia Dengan Persalinan Lama Kala I

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Hubungan Anemia Dengan Persalinan Lama Kala I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Anemia** | **Persalinan Lama** | ***Total*** | ***P Value*** |
| **Lama** | **Normal** |
| **f** | **%** | **f** | **%** |
| Anemia  | 24 | 82,8 | 5 | 17,2 | 29 | 100 | 0,000 |
| Tidak Anemia | 1 | 5 | 19 | 95 | 20 | 100 |
| **Jumlah** | **25** | **51** | **24** | **49** | **49** | **100** |

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh hasil dari 25 responden yang mengalami persalinan lama sebagian besar berasal dari ibu yang yang mengalami anemia sebanyak 24 responden (82,8%), sedangkan dari 24 responden dengan persalinan normal semua berasal dari ibu yang tidak mengalami anemia sebanyak 19 responden (95%). Dengan demikian persalinan lama cenderung terjadi pada ibu yang mengalami anemia. Hasil uji analisis data dengan uji *Chi Square* dengan hasil *p value* adalah 0,000 (p > 0,05) yang artinya ada hubungan anemia dengan persalinan lama Kala I.

**PEMBAHASAN**

1. KEK

Berdasarkan hasil sebagian besar ibu bersalin mengalami KEK yaitu sebanyak 26 responden (53,1%) dan tidak mengalami KEK sebanyak 23 responden (46,9%). Kurang Energi Kronis (KEK) selama masa kehamilan juga dapat mengakibatkan persalinan lama, karena menurut Sandjaja (2009) KEK dapat menyebabkan ibu mengalami persalinan lama, dan menurut Simbolon (2018) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan KEK dapat menyebabkan persalinan sulit dan lama. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ariestiani (2020) yang melakukan penelitian di Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo yang juga menunjukkan sebagian besar responden mengalami KEK.

1. Anemia

Berdasarkan hasil sebagian besar ibu bersalin mengalami anemia yaitu sebanyak 29 responden (59,2%) dan tidak mengalami anemia sebanyak 20 responden (40,8%). Rendahnya kadar hemoglobin pada ibu hamil maupun bersalin akan menyebabkan kurangnya oksigen yang ditransfer ke uterus. Kurangnya oksigen yang ada dalam otot-otot myometrium akan menyebabkan kontraksi uterus tidak adekuat sehingga menimbulkan atonia uteri dan timbullah perdarahan post partum (Hidayah, 2012).

Hal ini menunjukkan bahwa anemia banyak terjadi pada responden yang mengalami persalinan lama.Anemia merupakan salah satu penyebab terjadinya persalinan lama.Bahaya anemia pada saat persalinan dapat terjadi gangguan his, kala I lama, partus terlantar, kala II lama, kala uri dapat diikuti retensio plasenta, dan perdarahan postpartum karena atonia uteri (Manuaba, 2012). Penyebab dari anemia pada saat persalinan diantaranya adalah anemia sejak dalam kehamilan, yang menurut Fadlun dan Feryanto (2012) anemia disebabkan karena kekurangan zat besi dalam tubuh, dan dampak dari anemia selama masa kehamilan dapat menyebabkan persalinan lama karena kurang daya dorong rahim.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Latifah (2020) dalam penelitiannya tentang hubungan Paritas dan Status Gizi dengan Anemia Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Kedu yang juga menunjukkan banyak ibu mengalami anemia selama masa kehamilan dan dapat berdampak pada masalah persalinan, salah satunya adalah persalinan lama.

1. Lama Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin mengalami persalinan lama yaitu sebanyak 25 responden (51%) dan persalinan normal sebanyak 24 responden (49%), artinya masih banyak ibu yang mengalami persalinan lama, dimana lama persalinan merupakan waktu persalinan yang memanjang karena kemajuan persalinan yang terhambat (Oxorn, 2010). Beberapa faktor penyebab terjadinya persalinan lama menurut Wiknjosastro (2018) adalah usia, paritas, ketuban pecah dini, his yang tidak adekuat, serta masalah gizi ibu saat bersalin seperti KEK dan anemia.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Kumalasari (2016) yang juga menunjukkan sebagian besar responden mengalami persalinan kala I memanjang, sehingga dapat disimpulkan persalinan lama masih banyak terjadi pada ibu bersalin dengan beberapa faktor penyebab.

1. Hubungan KEK Ibu Hamil Dengan Persalinan Lama Kala I

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persalinan lama cenderung terjadi pada ibu yang mengalami KEK, sehingga ada hubungan KEK ibu hamil dengan kejadian persalinan lama.Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami KEK sebagian besar mengalami persalinan lama. Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dimulai sebelum hamil dari pra nikah (catin) bahkan usia remaja (Kemenkes RI, 2015). Kurang Energi Kronis merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. KEK dapat terjadi pada wanita usia subur (WUS) dan pada ibu hamil (bumil). Seseorang dikatakan menderita risiko KEK bilamana LILA < 23,5 cm (Supariasa, 2012). Pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sebelum waktunya (prematur), persalinan sulit dan lama, pendarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi cenderung meningkat (Rizkah, 2017).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ariestiani (2020) yang juga menunjukkan ada hubungan status KEK ibu hamil dengan kejadian persalinan lama di Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo, dan menurut hasil penelitian Wulan (2016) menunjukkan bahwa luaran maternal dan neonatal pada ibu yang mengalami KEK diantaranya adalah bayi lahir mati dan asfiksia, yang disebabkan karena lamanya proses persalinan sehingga menyebabkan persalinan berlangsung lama atau tidak lancar, hal ini sesuai dengan pendapat Triawanti (2012) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hal tersebut dikarenakan dalam kandungan nutrisi terdiri dari berbagai macam zat yang sangat penting bagi tubuh salah satunya zat besi. Kekurangan zat besi pada ibu dapat menimbulkan kadar hemoglobin dalam darah menurun sehingga pengangkutan oksigen ke otak menjadi menurun. Hal tersebut dapat menyebabkan produksi ATP otot rahim menurun dan berakibat pada lamanya persalinan sehingga meningkatkan infeksi pada bayi maka bayi dapat meninggal.

Kurang Energi Kronis (KEK) selama masa kehamilan juga dapat mengakibatkan persalinan lama, karena menurut Sandjaja (2009) KEK dapat menyebabkan ibu mengalami persalinan lama, dan menurut Simbolon (2018; hal 19) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan KEK dapat menyebabkan persalinan sulit dan lama.

Partus lama juga bisa disebabkan oleh kelainan kekuatan his dan mengejan. Ibu bersalin yang memiliki status gizi baik akan memiliki kekuatan yang cukup untuk melakukan his dan mengejan, sementara ibu bersalin yang mempunyai status gizinya kurang (KEK) akan mengalami cepat lelah dan kesulitan untuk melakukan his dan mengejan secara kuat sehingga akan mengakibatkan partus lama. Sebabsebab terjadinya persalinan lama ini adalah multikomplek dan tentusaja bergantung pada pengawasan selagi hamil, pertolongan persalinan yangbaik dan penatalaksanaannya (Ulfah, 2020).

1. Hubungan Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Persalinan Lama

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persalinan lama cenderung terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia, sehingga ada hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian persalinan lama.Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami anemia sebagian besar mengalami persalinan lama.Resiko ibu mengalami anemia dalam kehamilan adalah ibu yang sering melahirkan sehingga pada kehamilan berikutnya ibu kurang memperhatikan asupan nutrisi yang baik dalam kehamilan. Hal ini disebabkan karena dalam masa kehamilan zat gizi akan terbagi untuk ibu dan janin yang dikandung. Kecenderungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran (paritas), maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia (Ariyani, 2016). Salah satu penyebab yang dapat mempercepat terjadinya anemia pada ibu hamil adalah jarak kelahiran yang terlalu dekat, hal ini dikarenakan kondisi ibu belum pulih dan pemenuhan zat gizi belum optimal (Hamidah, 2016).Anemia selama kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, IUFD.Saat persalinan dapat terjadi seperti kala I lama, gangguan kekuatan mengejan, Kala III atau kala uri dapat diikuti retensio plasenta.Kala IV dapat terjadi perdarahan postpartum primer maupun skunder karena atonia uteri (Saifudin, 2009).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ariestiani (2020) yang juga menunjukkan ada hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian persalinan lama di Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo.

Anemia selama persalinan mengakibatkan aktivitas yang berat dan mengeluarkan banyak tenaga. Oksigen yang tersimpan akan digunakan dengan cepat dan sirkulasi darah normal tidak dapat menyuplay oksigen dengan baik, sehingga kinerja otot akan kehabisan oksigen yang menyebabkan keletihan otot untuk berkontraksi. Apabila kontraksi uterus lemah, pendek, dan jarang maka akan mempengaruhi turunnya kepala dan pembukaan serviks atau yang disebut inkoordinasi kontraksi otot rahim, yang akhirnya akan mengganggu proses persalinan (Turlina, 2017)

Pada ibu bersalin anemia akan lebih mudah mengalami keletihan otot uterus yang mengakibatkan his menjadi terganggu. Apabilahis yang di timbulkan sifatnya lemah, pendek, dan jarang maka akan mempengaruhi turunnyakepala dan pembukaan serviks atau yang disebut inkoordinasi kontraksi otot rahim, yang akhirnya akan mengganggu proses persalinan. Hisyang di timbulkannya sifatnya lemah, pendek, dan jarang hal ini di sebabkan oleh proses terganggunya pembentukan ATP (Adenosin Trifosfat). Salah satu senyawa terpenting dalam pembentukan ATP adalah oksigen.Energi yang di hasilkan oleh ATP merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya suatu kontraksi otot.Pada Anemia jumlah sel darah merah berkurang sehingga oksigen yang di ikat dalam darah sedikit kemudian menghambat aliran darahmenuju otot yang sedang berkontraksi, yangmengakibatkan kinerja otot uterus tidakmaksimal (Latifah, 2015).

**SIMPULAN**

1. Sebagian besar responden tidak mengalami KEK sebanyak 26 orang (53,1%)
2. Sebagian besar responden mengalami anemia sebanyak 29 orang (59,2%)
3. Persalinan yang dialami responden sebagian besar persalinan lama yaitu sebanyak 25 responden (51%).
4. Ada hubungan KEK pada ibu hamil dengan persalinan lama kala I (*p value* = 0,000).
5. Ada hubungan anemia dengan persalinan lama kala I (*p value* = 0,000).

**SARAN**

Bidan yang bertugas di Puskesmas untuk lebih meningkatkan penyuluhan serta pengarahan yang bertemakan gizi selama kehamilan kepada ibu hamil maupun Wanita Usia Subur (WUS) agar terhindar dari anemia maupun Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan dapat menjaga asupan makanan agar terhindar dari buruknya status gizi ibu hamil dan bayi yang dilahirkan serta menginformasikan tentang pentingnya pemeriksaan Hb dan pengukuran LILA pada masa kehamilan

**DAFTAR PUSTAKA**

Amellia. 2019. *Asuhan Kebidanan Kasus Komplek Maternal dan Neonatal.*Karanganyar : Pustaka Baru Press

Andriani. 2016. Hubungan Anemia pada Kehamilan Dengan Inpartu Kala II Lama di BPM Ny. Suhariyati Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 9, No. 1, Februari 2016, hal 52-57*

Ardhiyanti.2016. *Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 3, No. 2, Mei 2016

Ariesta. 2020. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Lama.*<http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=22648&keywords>=

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. 2020. *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Semarang : Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah

Johariyah dan Ningrum. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir.*Jakarta : TIM

Hidayat.2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.*Jakarta : Salemba Medika.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.*Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.*Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kumalasari.2016. *Hubungan Antara Anemia Pada Ibu Bersalin Dan Lama Persalinan Kala I Di Rsud Karanganyar*. Diakses dari https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/54442/Hubungan-Antara-Anemia-Pada-Ibu-Bersalin-Dan-Lama-Persalinan-Kala-I-Di-Rsud-Karanganyar

Manuaba.2012. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*.Jakarta : EGC

Natalia.2016. *Hubungan Senam Hamil Dan Status Gizi Dengan Partus Lama*. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia ± ISSN : 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 1, no 4 Desember 2016

Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Oxorn dan Forte.2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan.*Yogyakarta : Andi Offset.

Proverawati. 2018. *Anemia Dalam Kehamilan.* Yogyakarta : Nuha Medika

Ritno. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Partus Lama. *Jurnal Keperawatan, Volume XII, No. 1, April 2016*

Saifuddin. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.*Jakarta : YBP-SP

Trirestuti dan Puspitasari. 2018. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 2.* Jakarta : Trans Info Media

Turlina. 2017. Hubungan Anemia dengan Kala II Lama pada Ibu Bersalin di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Jurnal Surya. *Vol. 09, No. 02, Agustus 2017*

Ulfah.2020. Hubungan Antara Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Partus Lama Di Kecamatan Cantigi Kabupaten Indramayu. Poltekes Bhakti Pertiwi Husada Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Widiastini. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir.* Bogor : In-Media

Wiknjosastro. 2018. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Yohanna.2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Lama.*Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/195276-ID-analisis-faktor-faktor-yang-berhubungan.pdf>. Tanggal 10 November 2019